

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi bahasa bagi kehidupan manusia sangat penting karena tidak satupun kegiatannya yang tidak menggunakan bahasa. Misalnya memikirkan sesuatu, merencanakan sesuatu, dan mengerjakan apa saja, bahkan dalam keadaan tidak sadar seperti bermimpi pun menggunakan bahasa. Bahasa sangatlah penting bagi penggunanya untuk mengutarakan sesuatu hal yang ada di benaknya.

Bahasa merupakan alat yang sangat sempurna bagi kehidupan manusia untuk saling berhubungan dengan sesamanya atau alam lingkungannya. Tidak ada alat yang lebih baik digunakan saat berhubungan dengan sesama melainkan bahasa. Memang banyak alat yang dapat digunakan oleh manusia untuk mengadakan hubungan dengan sesamanya, tetapi yang paling sempurna adalah dengan menggunakan bahasa.

Hakikat fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, pelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan perasaan, gagasan, pendapat, keinginan, persetujuan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan.

Bahasa sangatlah penting. Bahasa adalah penemuan manusia, yang paling unggul dan menjadi alat yang amat penting untuk membangun kebudayaan yang manusiawi. Manfaat terbesar dari bahasa adalah, bahwa dapat digunakan untuk mengutarakan gagasan, perasaan serta maksud kita. Bahasa yang dituangkan dalam suatu tulisan dapat menyampaikan gagasan kepada orang yang jauh dari seorang penulis baik menurut ruang maupun waktu. Begitu pentingnya bahasa, maka bahasa dibelajarkan pada siswa baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi.

Di Indonesia, pelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai mata uji dalam Ujian Akhir Nasional (UAN), maupun Ujian Akhir Sekolah pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini membuat pelajaran bahasa Indonesia memiliki porsi dan perhatian lebih dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Pelajaran bahasa Indonesia memiliki jam pelajaran yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lain tertentu di sekolah. Jumlah jam pelajaran bahasa Indonesia di SD kelas I, II dan III sebanyak 6 jam pelajaran. Sedangkan kelas IV, V dan VI sebanyak 5 jam pelajaran. Banyaknya jumlah jam pelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan agar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik serta mempunyai kemampuan berpikir dan bernalar yang baik yang dapat disampaikan melalui bahasa yang baik pula.

Dari observasi penelitian diketahui bahwa hasil belajar rata-rata bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang saat ini masih tergolong rendah. Model pembelajaran yang kurang variatif, metode yang masih konvensional, merupakan faktor minimnya minat siswa untuk belajar yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah, 37,03% dari jumlah siswa mendapat nilai ≥ 65 , sesuai KKM. Perlu adanya strategi, metode, media, ataupun model pembelajaran yang dapat menimbulkan minat siswa dalam belajar meningkat sehingga hasil belajar menjadi tinggi.

Pada dasarnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia bisa menggunakan teknik, model, ataupun media yang berbeda-beda. Demi menjaga orisinalitas penelitian, peneliti menggunakan model *complete sentence* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut pengantar model pembelajaran ini belum pernah diteliti khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar.

Dengan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang, dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menerapkan Model *Complete Sentence* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2011/2012".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah.
2. Penggunaan model dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurang variatif.
3. Pembelajaran masih didominasi oleh guru.
4. Masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
5. Keaktifan siswa masih kurang.
6. Model pembelajaran *complete sentence* belum digunakan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *complete sentence*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun ajaran 2011/2012.
3. Penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Apakah penerapan model *Complete Sentence* dapat meningkatkan hasil belajar

bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun ajaran 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia dengan penerapan model *Complete Sentence* pada siswa kelas V SD Negeri Dersansari 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan penguasaan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan penguasaan dan kreatifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas, bakat, serta ide terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia khususnya pada kelas V melalui model *complete sentence*.
- 2) Motivasi guru untuk pembelajaran selanjutnya yang berupa pembelajaran kreatif dan berkualitas.

c. Bagi Sekolah

- 1) Masukan bagi sekolah bahwa model pembelajaran *complete sentence* dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Masukan bagi sekolah untuk berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti sebagai calon guru menjadi lebih paham akan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Peneliti lebih berusaha untuk memilih bahan yang variatif, kreatif, dan inovatif.